

IR – PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

ABSTRAK

**HUBUNGAN *SMARTPHONE ADDICTION* DAN *SELF EFFICACY*
DENGAN PRESTASI AKADEMIK PADA REMAJA**Penelitian *Cross Sectional* di SMAN 1 Ngadirojo Pacitan

Oleh Linda Pradani Agesti

Pendahuluan : Remaja kecenderungan lebih tertarik dalam menggunakan *smartphone*, hal ini membuat remaja lebih rentan terhadap *smartphone addiction*. Prestasi akademik dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor internal contohnya *self efficacy* dan faktor eksternal adalah penggunaan *smartphone*. Tujuan penelitian ini menganalisis hubungan *smartphone addiction* dan *self efficacy* dengan prestasi akademik berdasarkan teori Bandura. **Metode** : Jumlah sampel adalah 219 siswa dengan menggunakan *cluster sampling*. Variabel independen adalah *smartphone addiction* dan *self efficacy*. Variabel dependen adalah prestasi akademik. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner dan analisis dengan uji *Spearman* $\alpha < 0,05$. **Hasil** : Ada hubungan *smartphone addiction* dengan *self efficacy* ($p = 0,009$) arah korelasi (-0,177) negatif artinya semakin tinggi *smartphone addiction* maka semakin rendah *self efficacy*. Ada hubungan *smartphone addiction* dengan prestasi akademik ($p=0,046$) arah korelasi (-0,135) negatif artinya semakin tinggi nilai *smartphone addiction* maka semakin rendah prestasi akademik. Namun tidak ada hubungan *self efficacy* dengan prestasi akademik ($p=0,262$). **Diskusi** : Dapat disimpulkan bahwa perilaku *smartphone addiction* salah satunya mengalami resah apabila tidak menggunakan *smartphone*, sedangkan *self efficacy* dapat dipengaruhi oleh perilaku cemas. Prestasi akademik dipengaruhi oleh faktor lingkungan salah satunya media sosial. Penelitian lebih lanjut dapat dilakukan dengan pendekatan kualitatif untuk lebih mengeksplorasi *smartphone addiction* pada remaja.

Kata Kunci : *smartphone addiction*, *self efficacy*, prestasi akademik